

MAESTROLINK CASH PLUS IDR - Oktober 2012

Maestrolink Cash Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh pendapatan yang stabil melalui investasi di Instrumen Pasar Uang dan menyediakan likuiditas yang tinggi.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.55%
Reksadana	99.45%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Instrumen Pasar Uang = 100%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA
Kepemilikan Terbesar Portfolio Reksadana (dalam urutan abjad)*

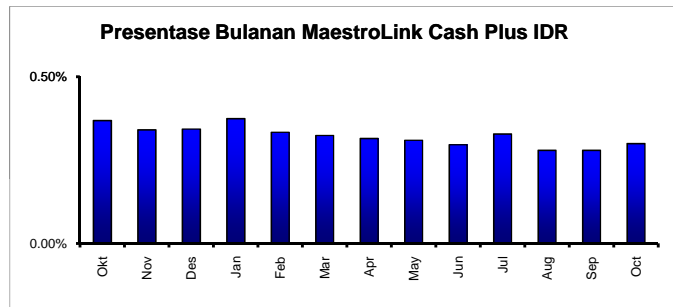
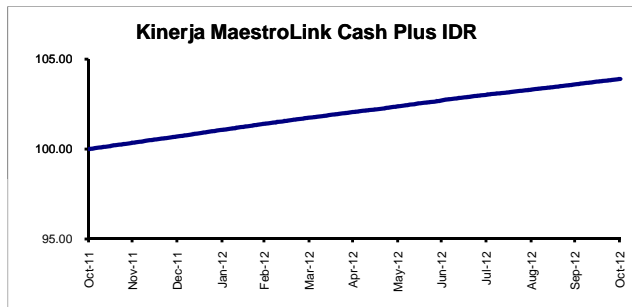
Adira IIA (Bond)	BCA Finance 1A (Bond)
Astra Sedaya Finance (Bond)	Deutsche Bank (TD)
Bank BII (TD)	Federal Int'l Fin (Bond)
Bank CIMB Niaga (TD)	OCBC NISP (TD)
Bank Danamon (TD)	UOB Bank (TD)

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas & Pasar Uang	100.00%
------------------	---------

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Cash Plus IDR	0.31%	0.85%	1.80%	3.18%	3.89%	64.43%
ATD 6 Rp	0.37%	1.11%	2.22%	3.77%	4.56%	57.56%

KOMENTAR PASAR

Maestrolink Cash Plus IDR membukukan imbal hasil positif selama bulan Oktober 2012 seiring dengan membaiknya kinerja HSBC Bond Index (+2.09% dibandingkan bulan September 2012). Ditengah sentimen negatif dari global, pasar obligasi domestik di bulan Oktober 2012 masih menjadi target investasi bagi para investor. Kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) sampai dengan akhir Oktober 2012 naik ke level IDR 250 triliun (dibandingkan di level IDR 241 triliun pada akhir September). Faktor-faktor yang mempengaruhi masuknya aliran dana dari investor antara lain dikarenakan oleh terjaganya tingkat inflasi, membaiknya data perdagangan (surplus), data pertumbuhan ekonomi yang kuat serta meningkatnya rating hutang Indonesia menjadi "Investment Grade" oleh rating agency Jepang. Inflasi pada bulan Oktober 2012 mengalami kenaikan 4.59% YoY (lebih rendah dari bulan September 4.12% YoY) yang merupakan inflasi tertinggi dalam 13 bulan terakhir. Rupiah ditutup di level 9615, melemah dibandingkan penutupan September 2012 pada level 9588. GDP Q3 Indonesia sebesar 6.17% (sesuai ekspektasi pasar).

INFORMASI LAIN

Mata Uang	: Rupiah	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 55.049 Bio
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,644.4396
Tanggal Peluncuran	: 10 November 2003		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.